

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *JIGSAW*
TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA
KELAS V SDN 13 KAPALO KOTO PADANG**

SKRIPSI

**Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan**

oleh

MUTHIA ROSALIA

NPM 1310013411124



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

PADANG

2017

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : MUTHIA ROSALIA
NPM : 1310013411124
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 13 Kapalo Koto Padang.

Padang, 12 Juni 2017

Disetujui untuk diuji :

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Wirnita Eska, S.Pd., M.M.

Dr. Hendra hidayat, M.Pd.

Mengetahui :

Dekan FKIP

Ketua Program Studi PGSD

Drs. Khairul, M.Sc.

Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd.

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Jumat** tanggal **Enam Belas Juni** tahun **Dua Ribu Tujuh Belas** bagi:

Nama : Muthia Rosalia
NPM : 13100134111224
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 13 Kapalo Koto Padang

Tim Penguji

No. Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Wirnita Eska, S.Pd., M.M. (Ketua)	1. _____
2. Dr. Hendra hidayat M.Pd. (Anggota)	2. _____
3. Dra. Hj. Syofiyani M. Pd. (Anggota)	3. _____

Lulus Ujian Tanggal: 16 Juni 2017

Mengetahui :

Dekan

Ketua Program Studi

Drs. Khairul, M.Sc.

Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muthia Rosalia
NPM : 1310013411124
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*
Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa
Kelas V SDN 13 Kapalo Koto Padang

Universitas : Bung Hatta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 13 Kapalo Koto Padang.” adalah benar hasil karya sendiri.

Sepanjang sepengetahuan saya, dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali sebagai acuan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 07 Juli 2017

Saya yang menyatakan:

MuthiaRosalia

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A.Kajian Teori	
1. Hakikat Belajar dan Pembelajaran	8
2. Menyimak	9
a. Hakikat menyimak	9
b. Manfaat menyimak	10
c. Tujuan menyimak	10
d. Menyimak Intensif.....	10
3. Unsur-unsur Cerita	11
4. Model Pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw	13
a. Langkah-langkah Model Kooperatif tipe <i>Jigsaw</i>	13
b. Kelebihan Model Kooperatif tipe <i>Jigsaw</i>	15
c. Kekurangan Model Kooperatif tipe Jigsaw	15
5. Hasil Belajar.....	16

a. Defenisi hasil belajar	16
b. Jenis–jenis Hasil Belajar.....	16
B. Penelitian Relevan	17
C. Kerangka Konseptual	19
D. Hipotesis Tindakan.....	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	21
A. Rancangan Penelitian	21
B. Populasi dan Sampel	22
1. Populasi.....	22
2. Sampel	22
C. Variabel dan Data	23
1. Variabel.....	23
2. Data.....	24
D. Pelaksanaan Penelitian	24
E. Teknik Pengumpulan Data	28
F. Instrumen Penelitian.....	28
G. Teknik Analisis Data	33
1. Uji Normalitas.....	33
2. Uji Homogenitas	35
3. Uji Hipotesis	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
A. Deskripsi Data	37
B. Hasil Penelitian.....	38
C. Hasil Tes Akhir	42
D. Pembahasan.....	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	48
A. Kesimpulan.....	48
B. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Nilai Ulangan Harian 1 Kelas V SD Negeri 13 Kapalo Koto	
a. Kelas VA Tahun Ajaran 2016/2017.....	51
b. Kelas VB Tahun Ajaran 2016/2017.....	52
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	
a. Kelas Eksperimen.....	53
b. Kelas Kontrol	71
3. Materi Pembelajaran.....	88
4. Lembar Diskusi Kelompok (LDK)	
a. Kelas Eksperimen.....	91
b. Kelas Kontrol	118
5. Lembar Kerja Siswa (LKS).....	146
6. Kisi-kisi Uji Coba Soal (Instrumen).....	156
7. Uji Coba Soal	158
8. Distribusi Jawaban Soal Uji Coba.....	167
9. Analisis Validitas Soal Uji Coba.....	168
10. Validitas Soal Uji Coba.....	169
11. Analisis Reliabilitas	171
12. Reliabilitas Soal Uji Coba.....	172
13. Analisis Daya Pembeda Soal Uji Coba.....	174
14. Hasil daya pembeda	175
15. Analisis Indek Kesukaran	177
16. Hasil Indek Kesukaran	178
17. Analisis Validitas, Indek Kesukaran dan Daya Pembeda Soal Uji Coba ..	180
18. Lembar Soal Tes Akhir	182
19. Kunci Jawaban Soal Tes Akhir	189
20. Skor Akhir Kedua Kelas Sampel pada Ranah Kognitif.....	204

21. Uji Normalitas Kelas Eksperimen.....	206
22. Uji Normalitas Kelas Kontrol	208
23. Tabel F (Z_i)	209
24. L_{tabel} Normalitas.....	210
25. Uji Homogenitas Kedua Kelas Sampel.....	211
26. F_{tabel} Homogenitas	212
27. Uji Hipotesis Kedua Kelas Sampel.....	217
28. T_{tabel} Hipotesis.....	220
29. Photo Saat Penelitian	222

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Presentase Nilai Rata-Rata Ulangan Harian 1	4
2. Rancangan Penelitian.....	21
3. Jumlah siswa kelas V dan Rata-rata Kelas.....	22
4. Tahap Pelaksanaan Proses Pembelajaran.....	25
5. Klasifikasi Validitas Butir Soal.....	30
6. Kriteria Reliabilitas	31
7. Klasifikasi Indeks Daya Pembeda Soal	32
8. Klasifikasi Taraf Kesukaran soal	33
9. Hasil Validitas Uji Coba Tes	38
10. Hasil Reliabilitas Uji Coba Soal	39
11. Hasil Daya pembeda Soal	40
12. Hasil Analisis Indek Kesukaran Soal.....	41
13. Nilai Rata-rata, Simpangan baku dan Varians kedua Kelas Sampel	42
14. Hasil Uji Normalitas Kedua Kelas Sampel.....	42
15. Hasil Uji Homogenitas Kedua Kelas Sampel	43
16. Hasil Uji Hipotesis	44

KATA PENGANTAR

Dengan segala keindahan hati, penulis ucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar bahasa Indonesia Siswa Kelas V di SDN 13 Kapalo Koto Padang”.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, karena keterbatasan yang penulis miliki. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Wirnita Eska, S.Pd M.M selaku pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Hendra Hidayat, S.Pd M.Pd selaku pembimbing II dan Penasehat Akademik yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd., selaku Ketua Program Studi PGSD, FKIP Universitas Bung Hatta, dan Syafni Gustina Sari S.Pd, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi PGSD, FKIP Universitas Bung Hatta.
4. Bapak dan Ibu staf pengajar Program Studi PGSD, FKIP Universitas Bung Hatta.
5. Hj. Nailul Ulya, S.Pd kepala sekolah SDN 13 Kapalo Koto Padang dan Desmi Elfitri, S.Pd dan Nurmima, S.Pd selaku guru kelas V SDN 13 Kapalo Koto Padang yang telah membantu dan membimbing dalam proses pelaksanaan penelitian.
6. Rekan-rekan seperjuangan beserta pihak lainnya yang ikut membantu penulisan skripsi ini.

Ucapan terima kasih yang dapat penulis berikan, semoga Allah Swt memberikan balasan berlipat ganda atas segala bantuan dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini. Harapan penulis mudah-mudahan skripsi ini menjadi sumbangan pikiran dalam meningkatkan mutu pendidikan, khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk masa yang akan datang.

Padang, Juni 2017

Penulis

ABSTRAK

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *JIGSAW* TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V DI SD NEGERI 13 KAPALO KOTO PADANG

Muthia Rosalia¹, Wirnita Eska¹, Hendra Hidayat¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

Muthia.rosalia29@gmail.com

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru, kurangnya minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar. Rendahnya hasil belajar siswa menuntut guru untuk memperbaiki proses pembelajaran, salah satu cara dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe *Jigsaw*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran Kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 13 Kapalo Koto Padang. Teori yang digunakan di dalam penelitian ini adalah teori Sugiyono (2014) tentang pembelajaran Bahasa Indonesia dan model pembelajaran Kooperatif tipe *Jigsaw* yang dikemukakan oleh Shoimin (2014). Jenis penelitian ini eksperimen dengan menggunakan design *true experimental design* yaitu *Posttest-Only Control Design*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V SDN 13 Kapalo Koto Padang, dengan teknik pengambilan sampel *Total Sampling*. Penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan secara undian, sehingga didapatkan kelas V A sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 28 orang siswa dan kelas V B sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa 25 orang. Instrumen penelitian adalah tes hasil belajar siswa yang diperoleh pada akhir kegiatan penelitian. Data dianalisis menggunakan uji-t. Berdasarkan analisis data diperoleh $t_{hitung} = 2,89$ dan $t_{tabel} = 1,67$ yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima. Dapat disimpulkan penerapan pengaruh pembelajaran Kooperatif tipe *Jigsaw* memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa kelas V A semester 2 SDN 13 Kapalo Koto Padang.

Kata kunci: *Pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw, Hasil belajar.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, terdapat empat aspek keterampilan berbahasa yaitu mendengarkan (menyimak), berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut berkaitan erat antara satu dengan yang lainnya. Hal ini ditegaskan dalam Standar Isi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mata pelajaran bahasa Indonesia untuk SD, bahwa ruang lingkup pembelajaran bahasa Indonesia meliputi mendengarkan (menyimak), berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut dikembangkan di SD, bahkan sampai di tingkat SMP dan SMA.

Salah satu keterampilan berbahasa yaitu keterampilan mendengarkan (menyimak). Keterampilan Menyimak dalam dunia pendidikan merupakan kemampuan yang sangat penting untuk menunjang proses pembelajaran. Menyimak merupakan suatu proses yang diperlukan dalam memahami suatu materi pembelajaran yang dijelaskan oleh guru. Dalam meningkatkan keterampilan menyimak, diperlukan adanya interaksi proses pembelajaran yang berkaitan dengan komponen-komponen pendidikan (guru, siswa, kurikulum, media pembelajaran, dan metode) yang saling berkerjasama untuk mewujudkan pembelajaran yang kondusif. Menyimak akan bermanfaat sebagai salah satu sarana penting penerimaan komunikasi yang dapat dilihat dengan nyata bagi seseorang.

Dalam proses belajar mengajar, guru harus berusaha melibatkan semua siswa yang kurang aktif dan mampu memotivasi siswa, supaya proses belajar mengajar berlangsung secara efektif. Guru adalah komponen yang sangat menentukan dalam implementasi suatu model pembelajaran. Guru sangat memperhatikan keaktifan siswa pada saat belajar. Semakin banyak siswa yang aktif saat proses belajar mengajar, akan semakin meningkat hasil belajar siswa untuk memahami pelajaran tentang proses belajar yang diberikan oleh guru.

Menyimak telah dipelajari siswa semenjak duduk di bangku Sekolah Dasar. Namun, bukan berarti kemampuan menyimak siswa dapat dikatakan baik. Masih banyak di antara siswa yang menganggap bahwa menyimak merupakan kegiatan yang membosankan dan menyimak suatu bacaan atau cerita pendek yang disampaikan secara lisan merupakan hal yang sulit dan membutuhkan konsentrasi. Menyimak memiliki makna mendengarkan atau memperhatikan baik-baik apa yang dikatakan orang lain.

Kegiatan menyimak cukup besar, lebih besar daripada kegiatan mendengarkan karena dalam kegiatan menyimak ada usaha memahami apa yang disimaknya. Menurut Tarigan (1987:28), "Menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan".

Menyimak terbagi antara menyimak ekstensif dan menyimak intensif. Menurut Tarigan (1987:35) Menyimak ekstensif adalah sejenis kegiatan menyimak yang mengenai hal-hal yang lebih umum dan lebih bebas terhadap suatu ujaran. Menyimak Ekstensif terbagi dari beberapa yaitu: Menyimak sosial, menyimak sekunder, menyimak estetik, menyimak pasif. Menyimak intensif adalah kegiatan menyimak yang dilakukan dengan sungguh-sungguh dan penuh konsentrasi untuk menangkap makna dan informasi yang dikehendaki, serta terjadi tidak dengan kebetulan melainkan keinginan sendiri untuk menyimak. Menyimak Intensif terbagi dari beberapa yaitu: Menyimak kritis, Menyimak konsentratif, Menyimak kreatif, Menyimak eksplorasi. Salah satu jenis menyimak intensif adalah menyimak Konsentratif. Menyimak Konsentratif sangat penting diajarkan di sekolah karena menyimak Konsentratif yang dilakukan dengan sungguh-sungguh dan penuh konsentrasi untuk menangkap makna dan informasi yang dikehendaki.

Hal ini sesuai dengan kenyataan di lapangan, berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan guru kelas V, Nurmima, S.Pd Sekolah Dasar (SD) N 13 Kapalo Koto Padang tanggal 30 Januari 2017, dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan SK: 5. Memahami cerita tentang suatu peristiwa dan cerita pendek anak yang disampaikan secara lisan, dan KD: 5.2 Mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, amanat). Hasil belajar bahasa Indonesia di kelas V masih rendah, hal ini disebabkan karena kurangnya minat serta kurang aktif siswa dalam proses pembelajaran, khususnya pada pembelajaran menyimak. Kurangnya minat dan kurang aktif siswa dalam menyimak menyebabkan siswa sulit untuk menyimak suatu bacaan atau cerita pendek yang disampaikan secara lisan. Selain

itu, masalah banyak ditemukan adalah kurang menariknya metode yang di gunakan guru dalam proses pembelajaran. Guru lebih sering menggunakan metode konvensional yang membuat siswa cepat merasa bosan dalam belajar.

Hal tersebut dapat dilihat pada hasil Ulangan Harian 1 (UH 1) bahasa Indonesia kelas V A dan kelas V B bahwa masih banyak nilai siswa yang belum tuntas jika dibandingkan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan untuk mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu 76.

Tabel 1: Nilai Ulangan Harian 1 Semester II Tahun Ajaran 2016/2017 siswa kelas V A dan kelas V B Sekolah Dasar (SD) N 13 Kapalo Koto Padang pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Siswa yang Tuntas		Siswa yang Tidak Tuntas	
			Jumlah	Persen	Jumlah	Persen
V A	28	76	12	42,8%	16	57,2%
V B	25		19	76%	6	24%

Sumber : Guru Kelas VA dan Guru Kelas VB Sekolah Dasar (SD) N 13 Kapalo Koto Padang.

Dari Tabel 1 terlihat hasil belajar bahasa Indonesia siswa tergolong rendah, bahwa masih banyak siswa yang belum tuntas jika dibandingkan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut adalah menerapkan model pembelajaran menyimak konsentratif yang lebih baik kepada siswa, sehingga kemampuan menyimak konsentratif siswa dapat ditingkatkan model yang dimaksud adalah Kooperatif tipe *Jigsaw* termasuk salah satu model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran ini dilakukan dengan membentuk kelompok, setiap kelompok wajib bertanggung jawab atas penugasan bagian materi belajar dan mampu mengajarkan

materi tersebut kepada anggota lain dalam kelompoknya. Jika teknik ini dilaksanakan dengan baik maka siswa dapat belajar secara efektif dan siswa dituntut untuk aktif belajar dengan kelompoknya.

Shoimin (2014:90) berpendapat bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* menitik-beratkan kepada kerja kelompok dalam bentuk kelompok kecil. Model *jigsaw* merupakan model belajar kooperatif dengan cara siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri atas empat sampai dengan enam orang. Siswa bekerja sama saling ketergantungan positif dan bertanggung jawab secara mandiri. Dalam model pembelajaran *jigsaw*, siswa memiliki banyak kesempatan untuk mengemukakan pendapat dan mengolah informasi yang didapat dan dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan, maka penulis akan melakukan Penelitian Eksperimen dengan judul: "Pengaruh Model Kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (SD) N 13 Kapalo Koto Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Pada proses pembelajaran guru menggunakan metode ceramah.
2. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran.
3. Kurangnya interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran.
4. Hasil belajar siswa belum mencapai KKM yang telah ditentukan.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah, dan juga mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan, maka penulis terfokus pada Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V Sekolah Dasar (SD) N 13 Kapalo Koto Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimanakah pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V Sekolah Dasar (SD) N 13 Kapalo Koto Padang?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai untuk mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V Sekolah Dasar (SD) N 13 Kapalo Koto Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi: (1) siswa, agar meningkat partisipasi dalam proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran lebih interaksi dan tidak monoton, (2) guru bahasa Indonesia, agar lebih kreatif dalam memfariasikan pembelajaran yang membuat siswa lebih bersemangat dalam proses pembelajaran, (3) kepala sekolah agar memotivasi guru dalam memberikan variasi dalam mengajar, (4) peneliti sebagai bekal pengetahuan dan

pengalaman bagi peneliti dalam mengajar bahasa Indonesia di masa yang akan datang.